

- TROZEM SEMEN
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- (FILE - SPERMATOZOA -

SKRIPSI

KUALITAS SEMEN BEKU SAPI PERAH HASIL PEMISAHAN SPERMATOZOA BERKROMOSOM X DAN Y DENGAN COLUMN ALBUMIN MENGGUNAKAN BOVINE SERUM ALBUMIN



KH 02 31

MSC
k

WILIR
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

ULVA DWI MULYANINGTIAS
PROBOLINGGO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**KUALITAS SEMEN BEKU SAPI PERAH HASIL PEMISAHAN
SPERMATOZOA BERKROMOSOM X DAN Y DENGAN
COLUMN ALBUMIN MENGGUNAKAN
BOVINE SERUM ALBUMIN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

Ulva Dwi Mulyaningtias

NIM. 060112892

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Sri Mumpuni, M.Kes., Drh

Pembimbing Pertama



Abdul Samik, M.Si., Drh

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,

Panitia Penguji



Hermi Ratnani., M.Kes., Drh
Ketua



Prof. Dr. Soehartojo H., M.Sc., Drh
Sekretaris



Sri Mulyati., M.Kes., Drh
Anggota



Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh
Anggota



Abdul Samik., M.Si., Drh
Anggota

Surabaya, 24 Agustus 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

130.687.297

**KUALITAS SEMEN BEKU SAPI PERAH HASIL PEMISAHAN
SPERMATOZOABERKROMOSOM X DAN Y DENGAN
COLUMN ALBUMIN MENGGUNAKAN
BOVINE SERUM ALBUMIN**

Ulva Dwi Mulyaningtias

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motilitas dan persentase hidup dari semen beku sapi perah setelah pemisahan dengan column albumin menggunakan BSA pada sapi perah jenis *Friesian Holstein* (FH).

Sampel penelitian ini berupa semen segar sapi perah yang diperoleh dari Taman Ternak Pendidikan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. Sampel dibagi secara acak, yaitu kelompok kontrol (P0) tanpa BSA, kelompok perlakuan I (P1), II (P2), dan III (P3) menggunakan BSA dengan konsentrasi 20%, 30%, dan 40%, diinkubasi dan dipisahkan fraksi atas dan fraksi bawah kemudian sperma hasil sexing dibekukan. Pemeriksaan motilitas *post thawing* spermatozoa dilakukan secara natif, sedangkan persentase spermatozoa hidup dilakukan dengan membuat preparat ulas memakai zat warna eosin negrosin. Seluruh perlakuan diulang sebanyak enam kali. Pemeriksaan masing-masing dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 400 kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase motilitas dan hidup spermatozoa fraksi atas berkromosom X dan fraksi bawah berkromosom Y setelah pencairan dengan konsentrasi 40% (P3) memberikan hasil tertinggi yang berbeda nyata ($p < 0,05$) dari kelompok kontrol (P0) dan kelompok dengan BSA konsentrasi 20% (P1), tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) terhadap kelompok dengan BSA konsentrasi 30% (P2).